

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan kualitas informasi akuntansi pada laporan keuangan antara sebelum dan sesudah pengadopsian penuh IFRS. Penelitian ini menggunakan manajemen laba, relevansi nilai dan konservatisme untuk menilai kualitas informasi akuntansi.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur (industri pengolahan) yang terdaftar di BEI dari tahun 2010 hingga tahun 2013 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data diperoleh dari data sekunder laporan keuangan tahunan, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), dan *Fact Book*. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*, Regresi Linier Sederhana, dan *Paired Sample T-Test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada relevansi nilai antara sebelum dan sesudah adopsi penuh IFRS, namun tidak terdapat perbedaan pada manajemen laba dan konservatisme antara sebelum dan sesudah adopsi penuh IFRS.

Kata Kunci: IFRS, Kualitas Informasi Akuntansi, Manajemen Laba, Relevansi Nilai, Konservatisme.

ABSTRACT

This study aims to test whether there is any difference in quality of accounting information between before and after IFRS full-adoption. This study uses earnings management, value relevance, and conservatism.

The objects in this study are the manufacturing companies that listed in BEI during the years 2010 through 2013 with purposive sampling techniques in data collection. Data obtained from secondary data manufacturing companies' annual reports, Indonesian Capital Market Directory (ICMD), and Fact Book. This research analyzed using Wilcoxon Signed Ranks Test, Simple Linier Regression, and Paired Sample T-Test.

Results of this study indicate that there were difference in value relevance between before and after IFRS full-adoption, but there were also no difference in earnings management and conservatism between before and after IFRS full-adoption.

Keywords: IFRS, Quality of Accounting Information, Earnings Management, Value Relevance, Conservatism.